

ABSTRAK

ANALISIS KEBUTUHAN HAND TRACTOR DAN MESIN PERONTOK PADI PADA SUB DAERAH IRIGASI DENDENG DAERAH IRIGASI NOELBAKI

Lopo, S. D. ^{*)}

Lano M. L ^{) Nainiti, N. P.P. E ^{**)}}**

Suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan ideal traktor tangan dan mesin perontok padi di Sub DI Dendeng DI Noelbaki Kabupaten Kupang serta menganalisis kesesuaian ketersediaan di lapangan dengan kebutuhan ideal telah dilakukan sejak bulan maret hingga mei 2025. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode pengumpulan data dengan wawancara dan observasi kepada 30 responden sebagai sampel populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan hand tractor di Sub Daerah irigasi Dendeng sebesar 11 unit agar diperoleh kondisi tanam serentak. Kebutuhan mesin perontok padi sebanyak 23 unit. Untuk hand traktor didapati deficit 3 unit, sehingga diperlukan tambahan 3 unit atau melakukan penambahan jam operasi. Sedangkan untuk mesin perontok yang ada dengan mengambil kebiasaan petani di anggap mencukupi. Direkomendasikan agar menambah unit hand tractor sebanyak 3 unit untuk dapat pengolahan serentak dan tanam serentak. Keberadaan mesin perontok disarankan untuk tidak ditambah karena umumnya jam operasional mesin pada proses perontokan di atas 6 jam/hari, oleh karena itu diperlukan perawatan yang ekstra khusus memperhatikan pergantian oli mesin yang sesuai jam kerja.

Kata kunci : Hand Tractor, Mesin Perontok Sub-Di

Mahasiswa stenly Lopo

Dr marthen L.Lano.STP.,MP Pembimbing 1

Dr Nikodemus P.P.E Nainiti, MP pembimbing 2

ABSTRAKCT

Lopo, S. D. ^{*)} Lano M. L ^{)} Nainiti, N. P.P. E ^{**)}**

A study aimed to determine the ideal need for hand tractors and rice threshers in the Dendeng Sub-District, Noelbaki District, Kupang Regency, and to analyze the suitability of field availability with ideal needs was conducted from March to May 2025. This research was a quantitative descriptive study, using data collection methods through interviews and observations with 30 respondents as a sample population. The results indicated that the need for hand tractors in the Dendeng Irrigation Sub-District is 11 units to achieve simultaneous planting conditions. The need for rice threshers is 23 units. A deficit of 3 hand tractors was found, necessitating the addition of 3 units or increased operating hours. The existing threshers, based on farmers' practices, are considered sufficient. It is recommended to add 3 more hand tractors to achieve simultaneous processing and planting. It is recommended not to add more threshers because the threshing machine generally operates for more than 6 hours per day, therefore requiring extra special maintenance, including regular oil changes according to operating hours.

Keywords: Hand Tractor, Threshing Machine Sub-Di

Mahasiswa stenly Lopo

Dr marthen L.Lano.STP.,MP Pembimbing 1

Dr Nikodemus P.P.E Nainiti, MP pembimbing 2